

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba bersih yang maksimal. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan maka digunakanlah penilaian kinerja keuangan dengan cara membandingkan hasil laba dari tahun-tahun sebelum.

Maka perusahaan harus sedini mungkin mengetahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan perusahaan harus juga mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak bisa dilepaskan, dimana Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Ada dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan

mengalami kerugian. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara bebannya turun maka secara otomatis akan diikuti oleh kenaikan laba. Dan dalam proses menghasilkan laba yang maksimal perusahaan ingin mendapatkan pendapatan semaksimal mungkin disertai dengan beban operasional yang seminimal mungkin.

Dalam menentukan laba yang diinginkan, perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang akan di harapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi laba yang pertama adalah biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Yang kedua adalah harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan. Dan yang terakhir adalah besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Dalam proses menentukan laba, perusahaan tidak boleh melakukan kecurangan dengan cara menaikkan jumlah pendapatan yang tidak sesuai dengan jumlah aslinya dan dengan cara menurunkan jumlah beban usaha yang tidak sesuai dengan jumlah aslinya untuk mendapatkan laba yang besar. Dikarenakan perusahaan yang memiliki laba yang besar dapat menarik minat investor dan masyarakat.

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi.

Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.

Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan), komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan/keperluan toko, dan beban penyusutan peralatan toko. Sedangkan beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas, dan beban penyusutan peralatan kantor.

Perum DAMRI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa transportasi darat. DAMRI merupakan perusahaan yang berdiri dibawah dua kementerian yaitu kementerian BUMN dan kementerian perhubungan

(Kemenhub). Hal ini yang menjadikan DAMRI berdiri diatas dua sisi dengan arahan yang berbeda. Sebagai perusahaan transportasi darat, DAMRI harus melayani masyarakat dari satu tempat ketempat lainnya dengan mengoptimalkan kenyamanan dan keselamatan serta dengan tarif yang terjangkau oleh masyarakat. Namun, sebagai perusahaan yang memiliki pelat merah atau perusahaan yang berdiri dibawah kementerian BUMN, DAMRI juga dituntut untuk tidak mengalami kerugian. Perum DAMRI memiliki 7 (tujuh) segmen usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yaitu : angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan antar lintas batas negara, angkutan pepadu moda, angkutan travel atau pariwisata, angkutan logistik dan angkutan penugasan pemerintah serta memiliki 2 (dua) segmen yang beroperasi sebagai kantor pusat dan kantor wilayah. Ke-7 segmen usaha Perum DAMRI merupakan segmen usaha yang melakukan kegiatan usaha sebagai segmen usaha yang menyediakan jasa transportasi darat sedangkan 2 segmen lainnya sebagai kantor pusat dan kantor wilayah yang membantu dalam kegiatan operasional dari ke-7 segmen usaha Perum DAMRI.

Dikarenakan Perum memiliki 7 segmen usaha yang beroperasi sebagai penyedia layanan jasa transportasi darat sedangkan 2 segmen yang beroperasi sebagai kantor pusat dan kantor wilayah tidak melakukan kegiatan sebagai penyedia layanan jasa transportasi darat yang hanya melakukan kegiatan administrasi. Yang mengakibatkan 7 segmen usaha harus dapat menutupi kekurangan dalam hal penghasilan usaha bersih dan laba bersih untuk memperoleh laba bersih perusahaan yang sudah ditargetkan.

Untuk menutupi kekurangan dalam hal penghasilan usaha bersih dan laba bersih Perum DAMRI harus menentukan segmen usaha yang memiliki potensi dan peluang besar dalam memperoleh penghasilan laba usaha bersih dan laba bersih yang tinggi dengan membandingkan pendapatan usaha dan beban operasional (penghasilan laba usaha bersih) dan laba bersih dari ketujuh segmen usaha yang dimiliki oleh Perum DAMRI. Segmen usaha yang memiliki potensi dan peluang besar dalam memperoleh penghasilan laba usaha bersih dan laba bersih yang tinggi dapat dikatakan segmen usaha tersebut merupakan segmen usaha yang unggulan yang dapat dikatakan bahwa segmen usaha unggulan merupakan segmen yang memiliki peran besar dalam memperoleh penghasilan laba usaha bersih dan laba bersih untuk mencapai target laba bersih perusahaan yang diinginkan.

Menentukan segmen usaha unggulan dengan cara membandingkan penghasilan usaha bersih dan laba bersih dari masing – masing segmen serta dengan melakukan perhitungan dengan metode mengukur profitabilitas pusat laba untuk mencari segmen usaha yang memiliki hasil tertinggi dari segmen usaha lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka penulis tertarik mengambil judul “ **ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN UMUM DAMRI**”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis, yaitu

1. Bagaimana perhitungan dan presentase pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih dari masing-masing segmen yang dimiliki oleh Perum DAMRI Periode 2014 - 2017?
2. Bagaimana analisis untuk menentukan segmen usaha unggulan Perum DAMRI periode 2014 - 2017?

C. Tujuan dan Manfaat

Penulis karya ilmiah ini memiliki tujuan dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penulisan
 - a. Mengetahui pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih dari masing-masing segmen yang dimiliki oleh Perum DAMRI
 - b. Mengetahui segmen usaha unggulan yang dimiliki oleh Perum DAMRI

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan mengenai analisis pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba dengan teori yang ada dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu penerapan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dan dapat memberikan wawasan kepada penulis mengenai analisis pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba dalam dunia kerja.

2) Bagi Perusahaan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menentukan segmen usaha unggulan yang dapat dimaksimalkan dalam memperoleh penghasilan usaha bersih dan laba bersih untuk mencapai laba bersih perusahaan yang diinginkan.